

PANDUAN CERDAS KELOLA OLI BEKAS

Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Limbah B3 untuk Pemilik Bengkel



Patuhi Aturan, Lindungi Lingkungan, Usaha Tenang.



PANDUAN CEPAT LIMBAH BENGKEL

KABAR GEMBIRA! Bengkel yang menyimpan limbahnya sendiri **TIDAK PERLU** mengurus izin khusus terpisah (**Persetujuan Teknis / SLO**).

Apa Skala Bengkel Anda?

BENGKEL KECIL / MIKRO

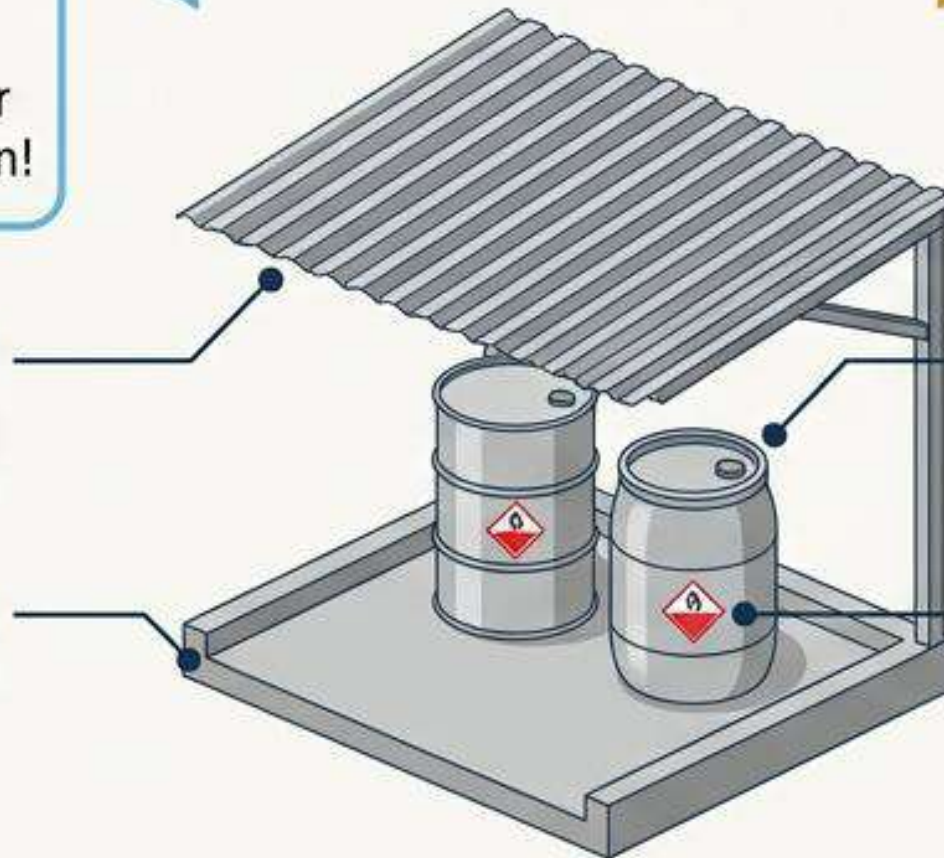
Cukup SPPL. Izin penyimpanan otomatis terintegrasi saat Anda mengurus **NIB** (Nomor Induk Berusaha). Tidak ada dokumen tambahan!

BENGKEL MENENGAH / BESAR

Wajib UKL-UPL / AMDAL. Cukup masukkan *Rincian Teknis* (jenis limbah, kapasitas, dan foto lokasi) ke dalam dokumen lingkungan Anda.

ATAP TERTUTUP
(Terlindung dari panas matahari dan air hujan).

LANTAI KEDAP AIR
(Dicor rapi agar tetesan oli tidak meresap ke tanah).



WADAH KUAT
(Gunakan drum/plastik yang tidak bocor dan tidak berkarat).

LABEL B3
(Wajib ditemplei simbol dan label identitas Limbah B3 yang jelas).

Pojok Limbah Ideal

Tahap 1: Identifikasi Limbah

Sesui PermenLHK No. 6 Tahun 2021



Material:	Oli Bekas
Status Hukum:	Limbah B3 Wajib Kelola
Kode Limbah:	B105d
Kategori Bahaya:	Kategori 2

PERINGATAN: Oli bekas BUKAN sampah biasa. Dilarang keras membuang sembarangan ke lingkungan.

PANDUAN PENANGANAN LIMBAH B3 BENGKEL OTOMOTIF

CATEGORY 1

LIMBAH VISUAL



NAMA LIMBAH & KODE
**AKI & BATERAI
BEKAS**
A102d

PENJELASAN KEMASAN



Box plastik
di atas palet
tahan asam

SIMBOL BAHAYA
GHS (WAJIB)



Corrosive Toxic

MAKSIMAL SIMPAN



MAKSIMAL:
180 HARI

CATEGORY 2

LIMBAH VISUAL



NAMA LIMBAH & KODE
**MINYAK PELUMAS
BEKAS**
B105d

PENJELASAN KEMASAN



Drum logam
/plastik rapat
(Oli Bekas)

SIMBOL BAHAYA
GHS (WAJIB)



Flammable

MAKSIMAL SIMPAN



MAKSIMAL:
365 HARI

CATEGORY 2

LIMBAH VISUAL



NAMA LIMBAH & KODE
**FILTER OLI /
BEKAS**
B351-1

PENJELASAN KEMASAN



Wadah
tertutup/drum
+ Bekan

SIMBOL BAHAYA
GHS (WAJIB)



Toxic Infectious Other
Hazard

MAKSIMAL SIMPAN



MAKSIMAL:
365 HARI

CATEGORY 2

LIMBAH VISUAL



NAMA LIMBAH & KODE
**KAIN MAJUN &
ABSORBENT
TERKONTAMINASI**
B110d

PENJELASAN KEMASAN



Wadah
tertutup/bag
+ rags

SIMBOL BAHAYA
GHS (WAJIB)



Toxic

MAKSIMAL SIMPAN



MAKSIMAL:
365 HARI

CATEGORY 2

LIMBAH VISUAL



NAMA LIMBAH & KODE
**KEMASAN BEKAS
B3 (BOTOL
OLI/CAIRAN REM)**
B108d

PENJELASAN KEMASAN



Kemasan
bekas B3 +
container

SIMBOL BAHAYA
GHS (WAJIB)



Toxic

MAKSIMAL SIMPAN



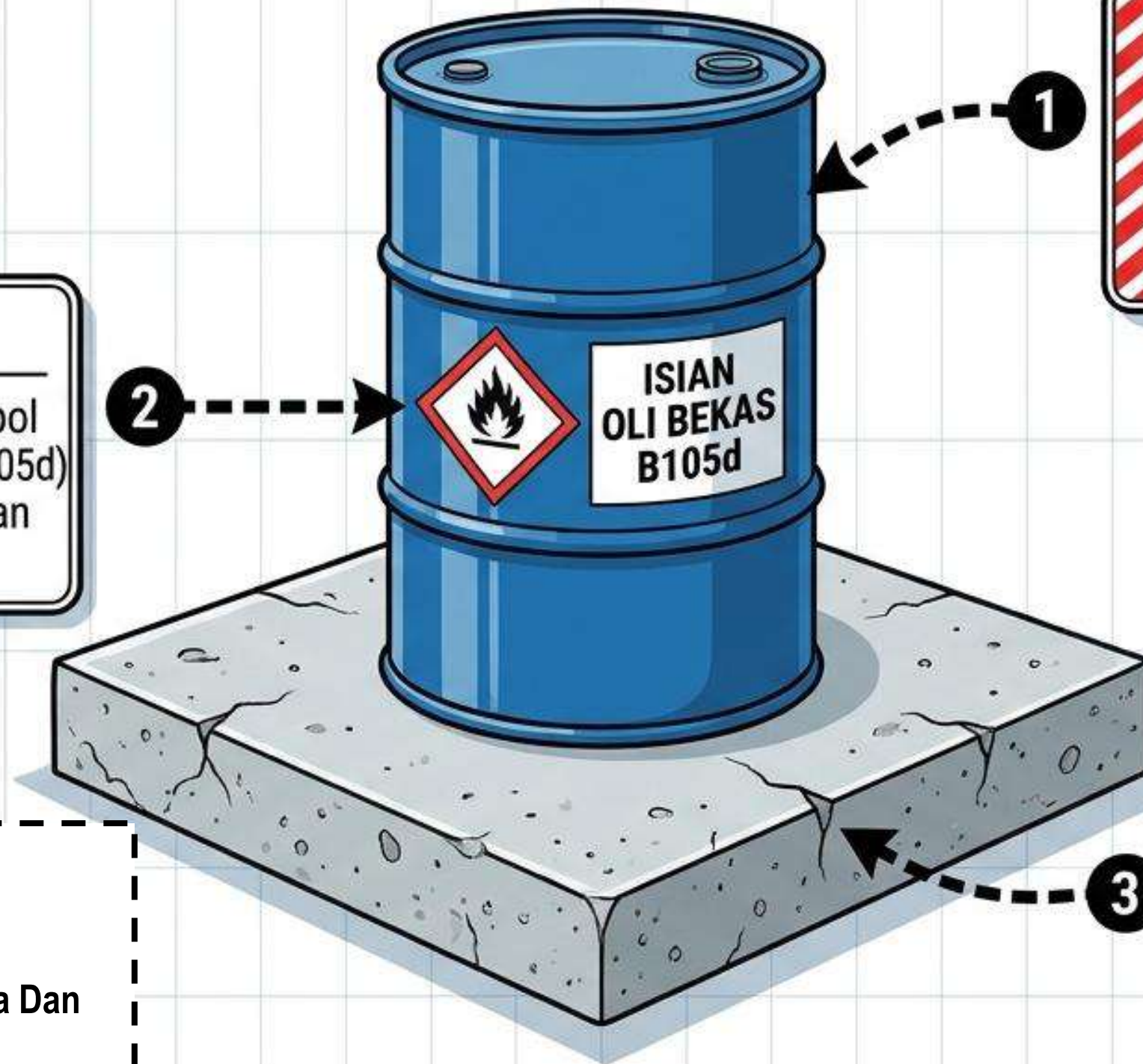
MAKSIMAL:
365 HARI

GHS: Corrosive Flammable Toxic Infectious Other Hazard

Tahap 2: Wadah & Penandaan

 **Wajib Berlabel**

- Tempelkan label dan simbol peringatan Limbah B3 (B105d) yang jelas terlihat di bagian luar kemasan.



 **Material Kuat & Utuh**

- Gunakan drum logam atau plastik dalam kondisi bagus. Dilarang keras ada kebocoran atau karat parah!

 **Alas Kedap Air**

- Tempatkan drum selalu di atas lantai beton atau semen yang kedap dan tidak meresap air.

Sesui PermenLHK No. 6 Tahun 2021

Tentang Tata Cara Dan Persyaratan
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan
Beracun

BEBERAPA REFERENSI WADAH PENAMPUNGAN SEMENTARA LIMBAH B3 DI BENGKEL



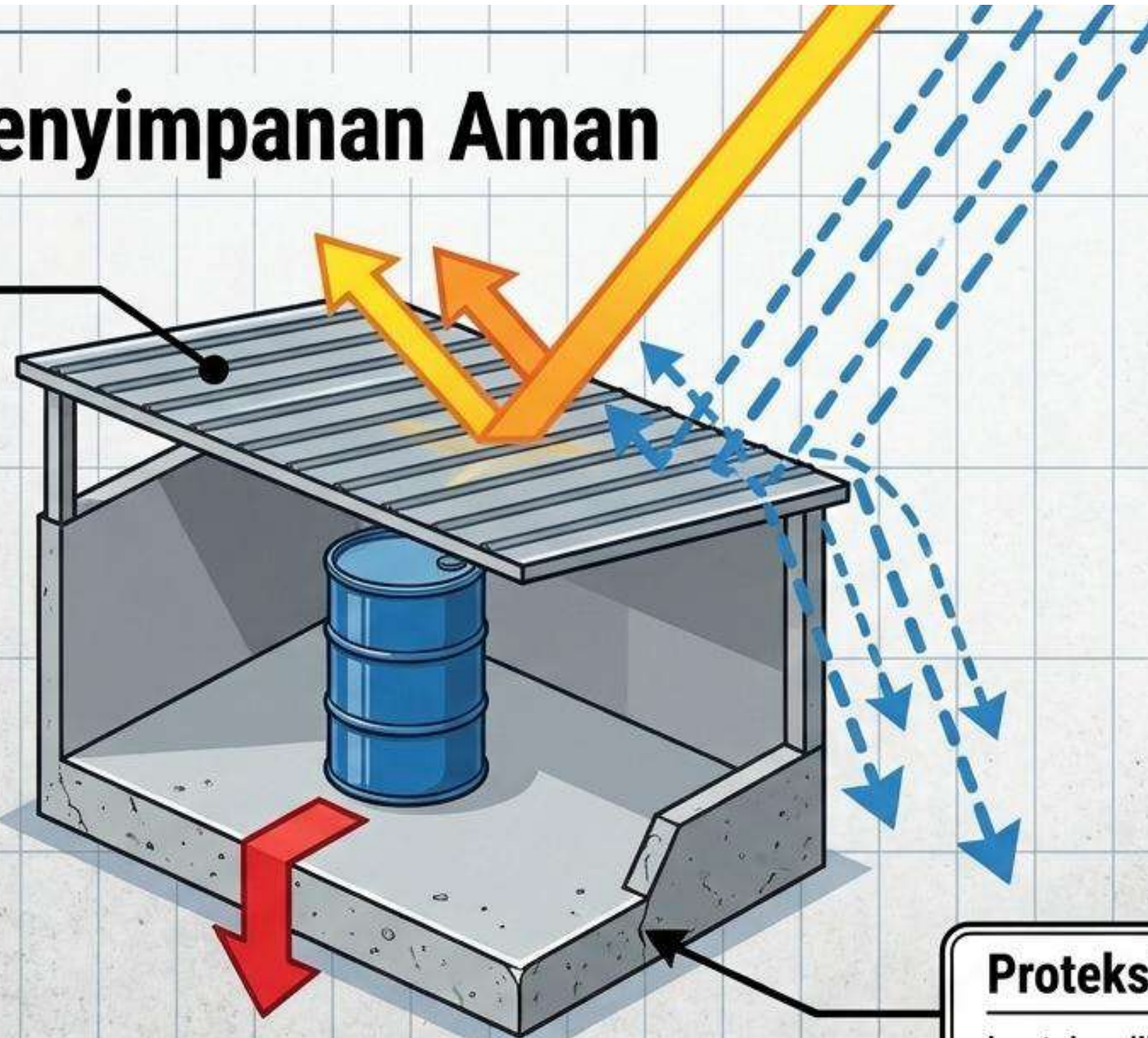
Tahap 3: Ruang Penyimpanan Aman

Proteksi Cuaca

Fasilitas penyimpanan wajib memiliki atap tertutup. Lindungi drum dari paparan langsung sinar matahari dan guyuran air hujan.

Sesui PermenLHK No. 6 Tahun 2021

Tentang Tata Cara Dan Persyaratan
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan
Beracun



Proteksi Rembesan

Lantai wajib terbuat dari material kedap air (semen/beton) untuk mencegah kontaminasi tanah jika terjadi insiden tumpahan.

Praktik Terbaik: Pisahkan area khusus penyimpanan oli bekas dari area aktivitas utama bengkel.

BENGKEL MOBIL & MOTOR
BINA MANDIRI
· SERVICE & SPAREPART ·

AREA TERBATAS
- TPS LIMBAH B3 -
(BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN)




DILARANG MEROKOK


APAR
HYDRAHIDROKARBON
• BERTENAGA
• BERSIFAT
• BERSIFAT
• BERSIFAT



BERBAHAYA
DILARANG MEROKOK
DILARANG MEROKOK

AKI BEKAS

FILT BEKAS

KEMASAN BEKAS

OLI BEKAS



Tahap 4: Administrasi & Persiapan Angkut

Sesui PermenLHK No. 6 Tahun 2021
Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan
Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun



Pencatatan Wajib

Catat secara rutin setiap jumlah oli yang dihasilkan di Neraca Limbah.

Pelaporan Digital

Gunakan manifest elektronik (Festronik) secara resmi saat proses pengangkutan dilakukan.

Aturan Isi Maksimal

JANGAN isi drum sampai penuh luber!

Cegah Ledakan

Wajib sisakan 20% ruang kosong di dalam wadah untuk mengakomodasi tekanan gas dan mencegah tumpahan.

Tahap 5: Penyerahan & Konsekuensi Hukum

UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup



Serahkan ke Pihak Resmi

Hanya berikan oli bekas kepada pihak Pengumpul yang memiliki Izin Resmi dari KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Hasil: Kepatuhan Terjaga,
Usaha Berjalan Tenang.



Dilarang Keras

Membakar oli bekas atau membuang langsung ke lingkungan (tanah, sungai, selokan). Ini adalah tindakan dumping ilegal.

Sanksi Pidana & Denda

Pelanggaran adalah kejahatan lingkungan. Diancam dengan hukuman penjara 1 hingga 3 Tahun dan denda hingga Rp 3 Miliar.